



**ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MIS IHSANIYAH KELURAHAN
LEGOK KECAMATAN DANAU SIPIN KOTA JAMBI**

Saidah,¹ Eva Iryani,² Mar'atun Sholiha³

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, shashiha2028@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan membaca teks bahasa Arab siswa kelas V MIS Ihsaniyah Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan pembacaan teks bahasa Arab dan upaya untuk menghindarinya pada tataran fonologis. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam proses pengumpulan data. Analisis deskriptif digunakan untuk menguji data. Perubahan fonem MIS Ihsaniyah Kota Jambi dan pengurangan fonem ditemukan menjadi dua jenis kesalahan yang paling umum dalam membaca teks bahasa Arab dalam penelitian ini. Materi pembelajaran yang tidak menarik, ketidakmampuan siswa untuk berkonsentrasi, keyakinan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari, sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurangnya dukungan orang tua terhadap pelajaran bahasa Arab dan bahasa ibu serta faktor lingkungan semuanya berkontribusi terhadap kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab. Guru telah berupaya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca teks bahasa Arab, dan menyiapkan sarana dan prasarana sendiri yang belum siap.

Kata Kunci : analisis, fonologi, bahasa arab

A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang umum di dunia modern. Ada banyak cara untuk mengekspresikan pikiran seseorang, tetapi tidak ada yang serbaguna seperti bahasa yang kita gunakan untuk mengekspresikan diri, oleh karena itu penting untuk menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan makna. Kamus Linguistik (1983: 22) mendefinisikan bahasa sebagai sistem tanda atau sistem lambang yang dihasilkan oleh alat bicara manusia berupa bunyi yang diucapkan dan mengandung makna. *الاصوات*.

Penting untuk belajar berbicara dan menulis dalam bahasa yang di pelajari, seperti yang dinyatakan oleh Sumardi, (1974:56) Dalam Buku Pengajaran Bahasa Asing (1974: 56) “Tujuan akhir seseorang yang mempelajari bahasa asing adalah untuk dapat berbicara dan menulis dengan lancar dan tepat dalam bahasa tersebut agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang yang menggunakannya. Selain itu, itu adalah tujuan mereka yang belajar bahasa Arab.

Buku Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia oleh Setyawati (2013: 17) Taksonomi linguistik mengklasifikasikan kesalahan fonologis sebagai salah satu jenis kesalahan. Kata, frasa, klausa, dan kalimat semuanya berpotensi mengandung satu atau lebih kesalahan tata bahasa ini. baik secara produktif (berbicara) maupun secara reseptif (mendengarkan), terjadi kesalahan fonologis (mendengarkan). Jika Anda melakukan kesalahan saat membaca teks bahasa Arab, kemungkinan makna teks tersebut akan berubah. Ini karena perubahan terkecil dalam cara sebuah kata diucapkan dapat memiliki dampak yang signifikan pada makna yang dimaksudkan.

Untuk beberapa alasan, guru cenderung mengabaikan masalah ini karena mereka tidak menganggap masalah pengucapan saat membaca bahasa Arab sebagai hal yang serius. Ketika datang untuk membantu siswa belajar kosa kata bahasa Arab, guru seringkali hanya fokus pada bagaimana kata-kata itu diucapkan.

Akibat kurangnya minat guru, siswa percaya pengucapan bahasa Arab mereka benar dan tidak berusaha untuk memperbaikinya.

Belajar membaca huruf Arab dan menulis adalah langkah awal yang penting untuk menjadi fasih berbahasa Arab. Kami membaca karena itu hal pertama yang Anda lakukan ketika belajar bahasa baru. Bukan rahasia lagi bahwa membaca bahasa Arab lebih sulit bagi orang non-Arab daripada membaca bahasa Latin. Kesulitan dalam belajar bahasa Arab berasal dari fakta bahwa aturan pengucapan huruf Arab berbeda dengan bahasa Inggris. Kesalahan dalam fonologi atau pengucapan dan pengucapan huruf dalam bahasa Arab sering terjadi ketika membaca teks dalam bahasa Arab yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia.

Pelafalan huruf siswa juga dipengaruhi oleh bahasa yang mereka dengar di rumah. Disadari atau tidak, muara pendidikan seorang siswa akan selalu dikaitkan dengan sekolahnya. Kesalahan pengucapan teks bahasa Arab yang disebabkan oleh kebiasaan siswa dalam melafalkan huruf akan tetap dilimpahkan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dalam hal ini.

Jika dibacakan sebagai bagian dari Al-Qur'an, yang memiliki aturan ketat tentang bagaimana setiap huruf abjad Arab harus diucapkan, ini merupakan pelanggaran terhadap aturan etimologi bahasa Arab dan dapat mengubah arti kata. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V MIS Ihsaniyah Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin”. MIS Ihsaniyah di Desa Legok, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi dapat menggunakan hasil penelitian untuk melihat sejauh mana kesalahan pengucapan teks bahasa Arab dan solusi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di sana.

B. Metode Penelitian

Pendekatan deskriptif ini kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Analisis, karakterisasi, dan peringkasan berbagai kondisi dan keadaan menggunakan berbagai

data. Salah satu metode yang paling umum untuk menciptakan karya ilmiah adalah metode penelitian kualitatif, yang melibatkan melakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari proses penelitian. Deskripsi kualitatif dipilih karena sesuai dengan temuan peneliti yaitu mendeskripsikan situasi, mendeskripsikan, dan mendeskripsikan bentuk kesalahan fonologi teks bahasa Arab yang dibaca siswa kelas V MIS Ihsaniyah Desa Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi. Jelaskan mengapa masalah ini muncul dan apa yang telah dilakukan guru untuk mengatasinya. MIS Ihsaniyah Desa Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi memiliki 36 siswa kelas V dengan berbagai macam kemampuan dan karakteristik dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan lebih efektif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Kelas V MIS Ihsaniyah Kota Jambi

Dalam Buku Analisis Kesalahan (Nanik Styawati: 32) Tingkat kesalahan berbahasa fonologis merupakan bagian dari kategori kesalahan berbahasa. Kesalahan ejaan dan kesalahan dalam ucapan atau pengucapan adalah dua jenis kesalahan bahasa fonologis. Membaca teks-teks Arab dapat menimbulkan kesalahan fonologis, sebagaimana penulis studi ini meneliti secara rinci. Perubahan fonem, penghilangan, dan penambahan adalah semua jenis kesalahan pengucapan yang termasuk dalam kategori ini. Presentasi di sini:

Tabel Klasifikasi kesalahan fonologi

Klasifikasi Kesalahan	Kata	Kesalahan Fonem
Perubahan Fonem	حديقة	هديقة
	كثيرة	كسيرة
	ذلك	زلك
	واسعة	واساة

	النظيفة	النزيفة
	هذ	هز
Pengurangan fonem	الحيوانات	الحيوانت
	فيل	فل
	النظيفة	النظفة
	التمساح	التمسح
Penambahan fonem	هي	هيا
	النمر	النمير

Kesalahan fonologis siswa kelas V MIS Ihsaniyah Kota Jambi, jika disajikan sebagai jumlah kesalahan, menunjukkan perubahan 50% perubahan fonem, pengurangan 40% dan penambahan 10% kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab. Sedangkan penjelasan error di atas akan diberikan sebagai berikut:

Perubahan fonem penggunaan suara tebal (berat) sebagai ganti huruf bersuara tipis (ringan) atau sebaliknya.

Yakni pada lafal (حديقة) yang menjadi (هديقة). Fonem /ح/ yang berubah menjadi fonem /ه/. Fonem /ح/ dan /ه/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluar hurufnya hampir berdekatan. Fonem /ح/ termasuk kedalam huruf yang keluar dari tengah tenggorokan yang pelafalnya dengan penekanan, sedangkan fonem /ه/ termasuk huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan yang pelafalnya lebih ringan.

Contoh kesalahan pada lafal واسعة. Fonem /ع/ berubah menjadi fonem /أ/. Fonem /ع/ dan /أ/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluar hurufnya hampir berdekatan. Fonem /ع/ termasuk kedalam huruf yang keluar dari tenggorokan bagian tengah yang dilafalkan dengan penekanan,

sedangkan fonem /أ/ termasuk huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan yang pelafalanya lebih ringan.

Kesalahan pada lafal كثيرة Fonem /ك/ berubah menjadi fonem /ق/ dan sebaliknya. Fonem /ك/ dan /ق/ memiliki perbedaan yang tipis karna tempat keluarnya huruf hampir berdekatan. Fonem /ك/ termasuk kedalam huruf yang keluarnya dari pangkal lidah mengenai langit-langit mulut yang ada di atasnya dan pelafalanya dengan penekanan, sedangkan fonem /ق/ termasuk huruf yang keluar dari pangkal lidah agak kedepan mengenai langit-langit mulut yang ada di atasnya yang pelafalanya lebih ringan.

Kesalahan pada lafal الاشجار, fonem /ش/ yang berubah menjadi fonem /س/ dan sebaliknya. Fonem /ش/ dan /س/ perbedaan fonem yang tipis karena tempat keluar hurufnya hampir berdekatan. Fonem /ش/ termasuk kedalam huruf yang keluarnya dari tengah lidah yang dilafalkan dengan penekanan, sedangkan fonem /س/ termasuk huruf yang keluar dari ujung lidah yang mendekap diantara gigi seri atas dan bawah, dan pelafalanya lebih ringan.

Siswa usia sekolah dasar cenderung kurang mahir dalam membedakan pelafalan dari huruf-huruf yang makhrajnya berdekatan dan saling tertukar. Sehingga akan sering terjadi kesalahan dalam pelafalan. Hal ini dapat di minimalisir dengan pembiasaan pada anak. Pertukaran fonem yang memiliki artikulasi berdekatan. Yakni pada lafal الحصان التمساح. Fonem /ص/ yang berubah menjadi fonem /س/. Fonem /ص/ dan /س/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluar hurufnya yang sama yakni dari ujung lidah yang mendekat diantara gigi seri atas dan bawah, hanya saja fonem /ص/ dilafalkan dengan mengerucutkan bibir, sedangkan fonem /س/ pelafalanya dengan melebarkan bibir atau sedikit tersenyum.

Kesalahan pada lafal كثيرة، مثل. Fonem /ث/ berubah menjadi fonem /س/. Fonem /ث/ dan /س/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluarnya huruf yang sama, yakni dari ujung lidah, hanya saja fonem /ث/ dilafalkan

dengan mendekatkan ujung lidah diantara gigi seri atas dan bawah, sedangkan fonem /س/ pelafalanya dengan menenpelkan ujung lidah dengan dua gigi seri paling depan bagian atas. Penghilangan fonem yang berfungsi sebagai huruf *Mad*. Contohnya pada kesalahan fonologi pada lafal الحيوانات, yang dibaca dengan menghilangkan fonem /أ/ dan contoh lainnya pada lafal حديفة, yang dibaca dengan menghilangkan fonem /ي/. Kesalahan tersebut dapat menyebabkan bacaan tidak sesuai dengan kaidah.

Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Kelas V MIS Ihsaniyah Kota Jambi

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi di MIS Ihsaniyah Kota Jambi yang penulis amati dan wawancarai: kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas V. Sumber informasi yang kurang memikat bagi siswa untuk dipelajari. Dalam hal ini, siswa sekolah dasar masih perlu belajar bahasa Arab dalam bahasa pengantar atau bahasa ibu mereka sendiri. Buku pegangan siswa MIS Ihsaniyah versi bahasa Arab dan bahasa Indonesia digunakan untuk pengajaran. Hal ini mengakibatkan penurunan jumlah siswa yang ingin belajar bahasa Arab.

Selama proses belajar mengajar, siswa sulit untuk fokus. Sebagai bahasa asing, bahasa Arab menuntut siswa untuk memusatkan perhatiannya guna meningkatkan hasil belajarnya. Akibatnya, diperlukan tingkat fokus yang tinggi agar tidak terjadi kesalahan saat mempelajarinya. Ketika mereka tidak memahami pelajaran, sebagian besar siswa yang telah diidentifikasi membuat kesalahan fonologis cenderung kurang memperhatikan di kelas dan lebih suka bermain sendiri. Ketika ini terjadi, instruktur dapat menegur kelas untuk lebih memperhatikan.

Bahasa Arab itu adalah mata pelajaran yang menantang. Siswa kelas V MIS Ihsaniyah Kota Jambi belajar bahasa Arab untuk pertama kalinya. Banyak dari mereka percaya bahwa belajar bahasa Arab adalah sebuah tantangan. Belajar bahasa Arab itu sulit, terutama dalam hal pemahaman bacaan,

menurut wawancara dengan siswa yang melakukan kesalahan fonologis. Akibatnya, menghilangkan stigma membutuhkan pekerjaan tambahan dari pihak guru. Dorongan dari orang tua dalam usahanya untuk menjadi fasih berbahasa Arab. Sebagai guru pertama anak, keluarga memainkan peran penting dalam perkembangan pendidikannya. Banyak orang tua di MIS Ihsaniyah Kota Jambi yang tidak memberikan perhatian penuh kepada anaknya karena terlalu sibuk bekerja, menitipkan tanggung jawab penuh kepada sekolah, dan karena tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah. Akibatnya, kemampuan anak belajar bahasa Arab di rumah kurang ideal.

Pendidikan seseorang dan bahasa yang mereka gunakan. Hasil belajar bahasa Arab anak sangat dipengaruhi oleh bahasa ibu dan lingkungannya. Namun, kurangnya pendidikan Islam dan pembelajaran bahasa Arab membuat tugas ini sulit. Oleh karena itu, tanggung jawab orang tua jatuh pada mereka untuk mencurahkan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk pengajaran agama bagi anak-anak mereka. Ketidaktertarikan siswa terhadap pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, penting untuk menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar. Kelas V MIS Ihsaniyah Bahasa Arab Kota Jambi juga mengikuti pola ini. Namun, upaya guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan telah meminimalkan masalah ini. Akibatnya, semakin banyak siswa yang termotivasi untuk belajar bahasa Arab.

Solusi yang Telah Dilakukan Oleh Guru Untuk Meminimalisir Kesalahan Fonologi

Dalam Membaca Bahasa Arab (teks) Kelas V MIS Ihsaniyah Kota Jambi Berdasarkan Teori yang dipaparkan oleh Tarigan, (2009:120-127) Kita dapat menggunakan tujuh prinsip dasar remediasi untuk membaca dalam Remediasi Pengajaran Bahasa, seperti: Mengenal lawan bicara Anda. Tidak mungkin untuk menggeneralisasi tentang siswa yang berjuang dengan pemahaman membaca karena mereka semua adalah individu yang unik. Oleh karena itu, guru harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang siswanya. Interpretasi adalah kuncinya. Interpretasi guru harus lebih menekankan pada penampilan atau kinerja siswa daripada mengevaluasi prestasi mereka atau mempertimbangkan nilai mereka. Libatkan diri Anda dalam terapi (terrencana dengan baik). Tugas guru adalah membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik dengan menjelaskan tujuan setiap pelajaran dan bagaimana mereka dapat mencapai tujuan tersebut.

Pilih alat bantu pengajaran yang tepat. Penting bagi siswa untuk menemukan materi yang menarik dan mudah digunakan sehingga mereka memiliki kesempatan untuk langsung berhasil. Kesulitan materi dapat meningkat seiring kemajuan siswa. Kembangkan rasa percaya diri. Guru dapat menggunakan prinsip keempat, yaitu memilih materi yang menarik dan mudah, guna membangun rasa percaya diri siswa. Sebagai seorang guru, Anda harus menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa Anda yang akan membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab mereka.

Bantu anak dan keluarga bekerja sama. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka sama pentingnya dengan sekolah atau guru. Karena itu, guru dan orang tua harus bekerja sama untuk membantu siswa berhasil. Siswa belajar bahasa Arab di sekolah di bawah bimbingan guru mereka, dan di rumah, orang tua mereka juga membantu mereka melakukannya. Bisa saja orang tua menyuruh anaknya mengaji di TPQ yang ada, misalnya. Siswa kelas V MIS Ihsaniyah Kota Jambi (20 Mei 2022) diamati dan diwawancarai tentang kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab. Berikut upaya yang telah dilakukan oleh guru bahasa Arab:

Menciptakan pembelajaran yang *Fun*

(menarik)

Agar pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan (menarik), diperlukan berbagai metode, media, dan Ice Breaking. Sehingga siswa tidak bosan selama proses belajar mengajar. Kelas V MIS Ihsaniyah Kota Jambi (18 Mei 2022) melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab untuk mendorong minat dan konsentrasi siswa dalam belajar bahasa Arab dan menghilangkan stigma bahwa bahasa Arab itu sulit. Dia menggunakan berbagai metode untuk membuat belajar menjadi menyenangkan, seperti belajar bahasa dari benda sehari-hari di sekolah. Setelah itu, guru dapat memberikan penghargaan kepada siswa dengan bonus atau hadiah sesuai kebutuhan. Untuk membangkitkan minat di kalangan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Akibatnya, minat siswa untuk belajar bahasa Arab meningkat dan konsentrasi mereka dalam belajar telah dipupuk; mereka juga pernah menjadi guru yang disukai siswa, terbukti dari hasil wawancara siswa. Hal ini terlihat pada hasil observasi kesalahan fonologis dengan jumlah siswa yang bervariasi.

Memberikan perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks bahasa arab

Bagi siswa yang kesulitan membaca bahasa Arab karena kesalahan fonologis, guru memberikan kesempatan lebih banyak untuk membaca teks bahasa Arab daripada siswa yang kesulitan membaca bahasa Arab karena kesalahan fonologisnya hanya sedikit. Upaya guru tersebut telah membuat pembelajaran bahasa Arab di MIS Ihsaniyah menjadi lebih efektif. Memang benar bahwa ini membantu sekolah, tetapi waktu yang dihabiskan siswa di luar kelas masih sangat tinggi. Guru juga harus berkomunikasi dengan orang tua tentang penguatan dan dorongan belajar bahasa Arab di rumah dengan mendaftarkan siswa di TPQ.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari banyak

kekurangan dan kekurangan penelitian ini sebagai akibat dari keterbatasan pribadi peneliti sendiri. Para peneliti telah berusaha keras untuk memastikan bahwa temuan penelitian ini bebas dari kesalahan. Adapun kekurangan yang peneliti miliki sebagai berikut: Karena keterbatasan waktu dan lokasi, peneliti hanya mampu meneliti kesalahan fonologis dalam membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas V yang berjumlah 36 orang. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan komponen dari metodologi penelitian ini.

Siswa kelas V yang kesulitan membaca teks bahasa Arab karena kesalahan fonologis perlu dipelajari sedalam mungkin menggunakan metode ini. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam metode ini, seperti hasil wawancara yang tidak selalu sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Kelemahan Kurangnya literatur, tenaga, dan waktu dalam melakukan suatu penelitian dan menginterpretasikan hasil dari data yang diperoleh, serta kurangnya pengetahuan, membuat penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, ini tidak berarti bahwa data yang diperoleh tidak valid.

KESIMPULAN

Terjadi kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab di kelas V MIS Ihsaniyah Kota Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai akibat dari penelitian yang dilakukan peneliti terhadap kesalahan fonologi bahasa Arab pada mata pelajaran bahasa Arab. Hasilnya adalah sebagai berikut. Kesalahan pembacaan fonologi teks Arab di kelas V berupa fonem dengan bunyi tipis (ringan) bukan tebal (berat), yaitu: pemakaian fonem /ح/ untuk mengganti fonem /ه/, pemakaian fonem /ع/ untuk mengganti fonem /أ/, pemakaian fonem /ك/ untuk mengganti fonem /ق/, pemakaian fonem /ش/ untuk mengganti fonem /س/.

Pertukaran fonem yang memiliki artikulasi berdekatan. Yakni: pemakaian fonem /ص/ untuk mengganti fonem /س/, pemakaian fonem /ث/ untuk mengganti fonem /ث/ Penghilangan fonem yang berfungsi

sebagai huruf *Mad*. Yakni huruf /^h/ yang dibaca /^h/. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa arab di kelas V MIS Ihsaniyah kota Jambi tahun ajaran 2021/2022 adalah: Bahan pembelajaran kurang menarik. Siswa sulit berkonsentrasi saat belajar mengajar. Anggapan bahwa bahasa arab adalah pelajaran yang sulit di pahami. Kurangnya dukungan orang tua pada pelajaran bahasa arab, Faktor bahasa ibu dan lingkungan, Kurangnya minat belajar siswa. Solusi yang telah diterapkan oleh guru untuk mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa arab di kelas V MIS Ihsaniyah kota Jambi tahun ajaran 2021/2022 adalah. Menciptakan pembelajaran yang *Fun*. Memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gorummy. (2013). *Abu Najibullah Saiful Bahri, Pedoman Ilmu Tajwid Riwayat Hafis*. Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman.
- Al-Naqah, M. K. (1985). *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisi*. Makkah al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura.
- Ali, A. N. (2002). *Pedoman Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Amri, D. (2014). *Metedologi Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Catts, H. W., & Kamhi, A. G. (2005). *The Connections Between Language and Reading Disabilities*. London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dr. H. Sakholid Nasution, S.Ag, MA. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Jawa Timur: CV. Lisan Arabi
- Jhon W. Creswell (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Kartadinata, S. (1999). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (1993). *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. (1995). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2011). *Metedologi Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muliawan. (2014). *Jasa Ungguh, Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muqomah, A. D. (2014). *Analisis Kontrastif Terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab (UIN Sunan Kalijaga)*. UIN Sunan Kalijaga. Retrieved from <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13528>
- Nasrulloh. (2012). *Lentera Qur'ani Cara Mudah Membaca Al-Qur'an & Memahami Keutamaanya*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Peneltian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sari, N. A. (2016). *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul* (UIN Sunan Kalijaga). UIN Sunan Kalijaga. Retrieved from <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20407>
- Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, Bandung: YumaPustaka, 2013.
- Saussure, F. De. (1998). *Course in General Linguistik*. Suflok: Fontana.
- Soeparno. (2002). *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (3rd ed). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, M. (1974). *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Tarigan, H. G. (1979). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (1984). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Remedi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tekan, I. (2006). *Tajwid Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Utami, N. (2015). *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015* (UIN Sunan Kalijaga). UIN Sunan Kalijaga. Retrieved from <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16103>
- Wadud, A. (1997). *Al-Qur'an Hadits*. Semarang: Toha Putra.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.